

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

1. Model pembelajaran inkuiri berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari Skor rata-rata pretes siswa di kelas eksperimen 4,22 dan kelas kontrol 4,97. Setelah diberi *treatment* model pembelajaran inkuiri di kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional yang berupa metode ceramah dan tanya jawab di kelas kontrol, menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar siswa pada postes di kelas eksperimen 66,80 dan di kelas kontrol 45,43. Perbedaan skor rata-rata ini menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa. Pengaruh model pembelajaran inkuiri ini sebesar 4,70 dengan uji t, dan taraf signifikan 0,05.
2. Model pembelajaran inkuiri meningkatkan aktivitas belajar siswa yang dapat diamati dengan peningkatan aktivitas dari pertemuan pertama (50,29), pertemuan kedua (69,61) dan pertemuan ketiga (90,22).

5.2. Saran

1. Ditinjau dari aktivitas pembelajaran belum ada siswa yang maksimal mencerminkan aktivitas model inkuiri . bagi peneliti atau guru selanjutnya hendaknya memperbaiki redaksi indikator yang ada dalam sintak yang belum maksimal yaitu menjawab pertanyaan yang diajukan, mengajukan pertanyaan, mencatat data hasil percobaan, menjelaskan hasil diskusi dan menentukan pertanyaan yang efektif
2. Mengingat kelemahan peneliti dalam penyusunan soal maka disarankan agar menyusun soal yang lebih baik dan sesuai dengan taksonomi bloom.
3. Memperbaiki cara guru atau peneliti dalam mengajar diruangan kelas agar materi yang dijelaskan mudah dipahami.